

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi perencanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, didapat beberapa kesimpulan bahwa informasi identitas matakuliah belum dilengkapi foto dan data dosen. Capaian pembelajaran yang ada di dalam silabus dirumuskan menggunakan rumus ABCD, namun kata kerja masih ada yang belum terukur. Dosen menyediakan informasi minimal tentang cara belajar matakuliah daring. Di dalam silabus terdapat peta materi dan kompetensi yang dibuat dalam bentuk visual sederhana. Rumusan standar kompetensi sesuai dengan kompetensi matakuliah, namun rumusan indikator kurang spesifik. Dosen memberikan informasi tentang pembabakan belajar yang sistematis dalam bentuk naratif. Dosen memberikan silabus yang terdapat beragam sumber belajar dalam setiap babak (1-3 format). Dosen menyediakan tautan eksternal yang memadai. Dosen menyediakan silabus yang menjelaskan jadwal, aktivitas pembelajaran dan cara pencapaian *learning outcome* dalam bentuk tabel. Dalam silabus tersedia peraturan evaluasi dan pembobotan tanpa ada aturan penilaian. Proses pembelajaran dirancang mengacu pada capaian belajar dengan baik. Dosen memberikan silabus yang menyediakan informasi beban studi, dan waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk belajar setiap hari/minggu. Referensi yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran, Mutahir dan ditulis secara acak/tidak urut.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi kegiatan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terdapat beberapa kesimpulan bahwa dalam petunjuk cara mempelajari materi tidak menjelaskan keleluasaan mahasiswa untuk belajar. Penyajian materi perkuliahan berupaya untuk menggugah keinginan mahasiswa untuk

3. belajar. Dosen menyediakan fasilitas interaksi minimal dengan mahasiswa. Selama pembelajaran daring sebagian penyajian materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen memungkinkan mahasiswa belajar berulang, sebagian menggunakan sistem tutup buka. Umpan balik selama kegiatan perkuliahan daring diberikan hanya oleh dosen.
4. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi strategi penyampaian pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terdapat beberapa kesimpulan bahwa selama perkuliahan daring, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi belajar kelompok saja. Pertanyaan pemandu yang diberikan oleh dosen, inisiasi dan studi kasus memfasilitasi low order thinking maupun higher order thinking. Landasan pedagogis yang digunakan oleh dosen cukup beragam, penyajian objek pembelajaran pun cukup memadai. Dalam strategi penyampaian memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari dan berlatih keterampilan yang mereka perlukan dengan berbagai macam media selama perkuliahan secara daring.
5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi penggunaan media dan teknologi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terdapat beberapa kesimpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh dosen selama pembelajaran daring dilakukan tidak beragam, tetapi sesuai dengan karakteristik materi yang disajikan. Selanjutnya media pembelajaran yang diberikan oleh dosen kurang jelas keterpaduannya dengan materi yang disajikan tetapi masih relevan. Format media pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan online mudah diakses oleh mahasiswa namun kualitasnya kurang baik.
6. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi layanan bantuan belajar daring selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, didapat beberapa kesimpulan bahwa selama perkuliahan daring informasi akademik dan administrasi hanya dapat diakses pada jam kerja. Selama

7. pandemi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang menyediakan bimbingan belajar mandiri dan strategi belajar dan gaya belajar secara umum. Akses terhadap berbagai sumber belajar digital hanya tersedia pada perpustakaan penyedia matakuliah daring saja. Bantuan teknis dan pengaduan secara online hanya bisa diakses pada jam kerja.

B. Implikasi

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menitik beratkan kepada internet. Dalam penerapannya di kelas, pembelajaran daring ini bisa didukung dengan beragam strategi dan teknologi untuk dapat meningkatkan keefektifannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran selama masa pandemi covid-19. seperti halnya hasil penelitian kali ini di mana penerapan pembelajaran daring dapat digunakan sebagai berikut.

1. Hasil implementasi perencanaan pembelajaran daring dapat digunakan sebagai informasi mengenai persiapan pembelajaran daring dan menjadi dasar penyusunan silabus sebelum memulai perkuliahan.
2. Hasil implementasi kegiatan pembelajaran daring dapat digunakan sebagai referensi pertimbangan dan perbaikan dalam kegiatan perkuliahan daring selanjutnya.
3. Hasil implementasi strategi penyampaian pembelajaran daring dapat digunakan sebagai refleksi dosen Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Padang untuk memperbaiki dan memperbaharui cara menyampaikan materi pembelajaran daring dengan baik.
4. Hasil implementasi penggunaan media dan teknologi pembelajaran daring dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kreatifitas dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring.
5. Hasil implementasi layanan bantuan belajar daring dapat digunakan sebagai informasi agar permasalahan mahasiswa selama proses pembelajaran daring dapat berkurang dan mahasiswa tidak kesulitan dalam mengakses informasi terkait akademik yang diperlukan.

C. Rekomendasi

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan pencapaian implementasi pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berada pada kategori baik atau telah sesuai. Hal tersebut menunjukkan ketercapaian implementasi pembelajaran daring baik pada aspek perencanaan pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran daring, strategi penyampaian pembelajaran daring, penggunaan media dan teknologi pembelajaran daring, maupun layanan bantuan belajar daring. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hal tersebut penulis tuangkan dalam rekomendasi sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan implementasi pembelajaran daring, dosen diharapkan dapat menyertakan kelengkapan data pada identitas matakuliah pada perencanaan pembelajaran daring, agar memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai matakuliah yang sedang dikontrak oleh mahasiswa. Selain itu, dosen sebaiknya membuat petunjuk cara mempelajari materi agar mahasiswa memiliki keleluasaan untuk belajar. Selama kegiatan pembelajaran daring dilakukan sebaiknya umpan balik diberikan oleh dosen maupun sesama mahasiswa pada setiap tugas dan latihan. Selanjutnya, pembelajaran daring sebaiknya dilaksanakan dengan strategi yang cukup beragam, misalkan secara berkelompok maupun individual dan terbimbing. Media pembelajaran yang diberikan oleh dosen sebaiknya beragam, agar lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran selama pembelajaran daring diterapkan.
2. Setiap mahasiswa perlu untuk meningkatkan semangat dan motivasinya untuk selalu update dalam penggunaan media dan teknologi pembelajaran daring. Peningkatan pengetahuan penggunaan media dan teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas serta skill mahasiswa dalam mencari bahan pelajaran yang diperlukan.
3. Masih banyak aspek-aspek dan variabel implementasi pembelajaran daring yang dapat diperdalam melalui penelitian lanjutan kedepan baik itu dari aspek perencanaan, aspek kegiatan, aspek strategi penyampaian, aspek

4. penggunaan media dan teknologi, dan aspek layanan bantuan belajar. Penelitian tentang implementasi pembelajaran daring yang diberlakukan di perguruan tinggi atau di sekolah dapat menjadi acuan baik yang dapat diintegrasikan ke dalam perguruan tinggi maupun sekolah. Dengan demikian, harapan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan layanan pendidikan alternatif penambah, pelengkap, pengganti proses pembelajaran yang lebih baik.